

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia potensi pertumbuhan kelapa sawit sangat baik, sehingga banyak dimanfaatkan untuk kebutuhan pokok dan bahan baku, tidak sedikit juga yang membudidayakan kelapa sawit sebagai nilai jual yang tinggi. Salah satu daerah penghasil komoditas kelapa sawit (*Alaéis*) terbesar adalah Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.

Profil Kabupaten Deli Serdang (2017:12) Deli Serdang merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Deli Serdang berada 2°57' Lintang Utara sampai 3°16' Lintang Utara dan 98°33' Bujur Timur sampai 99°27' Bujur Timur dengan Ketinggian 0 – 500 m diatas permukaan laut. Kabupaten Deli Serdang terdiri dari dataran pantai, dataran rendah dan dataran tinggi pegunungan. Kelapa Sawit habitat aslinya adalah daerah semak belukar, sawit dapat tumbuh dengan baik di daerah tropis (15° LU- 15° LS) oleh karena itu, kelapa sawit dapat tumbuh di kabupaten Deli Serdang.

Kelapa sawit dapat dimanfaatkan menjadi kebutuhan pokok seperti, bahan baku makanan, minyak makan, sabun, obat-obatan, kosmetik dan lainnya. Namun dibalik itu, ada limbah sampah yang dihasilkan dari hasil produksi kelapa sawit tersebut. Dari limbah tersebut, masyarakat dapat mengolahnya menjadi barang yang bernilai seni dan nilai jual yang tinggi. Olahan limbah kelapa sawit tersebut dapat berupa kerajinan lidi dan tankos sawit.

Menurut Saragih dan Zulkifli (2018) dalam penelitiannya yang berjudul "Analisis Kerajinan Souvenir Diorama Berbahan Limbah pada Kerajinan dikraf Berdasarkan Prinsip-Prinsip Desain" kerajinan merupakan karya manusia yang berkaitan dengan keterampilan tangan dan memiliki nilai estetis, jadi penciptaan itu memiliki nilai jual. Karya kerajinan biasanya terbuat dari berbagai bahan dan memiliki fungsi sebagai benda hias maupun benda pakai.

Berdasarkan definisi diatas peneliti bisa menyimpulkan bahwa, Kerajinan adalah aktivitas membuat produk dengan ide dan kreativitas yang dibuat oleh pengrajin mulai dari ide, bahan, desain hingga proses penyelesaian produk. Karya produk ini dihasilkan oleh kerajinan tangan berupa benda seni atau benda pakai. Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan masyarakat semakin meningkat dan pengrajin memiliki ide-ide kreatif yang dapat membuat produk menjadi karya seni yang indah dan bernilai. Dengan kenyataan tersebut, maka saat ini kebanyakan benda-benda kerajinan tangan yang dihasilkan bertujuan untuk minat komersial, dengan nilai seni dan nilai jual tinggi.

Limbah lidi dan tankos sawit merupakan bahan utama, yang dimana akan dimanfaatkan dalam membuat berbagai macam produk kerajinan yang unik dan menarik juga memiliki nilai fungsi dan nilai seni. Lidi kelapa sawit biasanya hanya digunakan untuk kerajinan sapu dan tusuk sate, sedangkan tankos kelapa sawit hanya sebagai limbah pupuk kompos karena memiliki kandungan kalium yang cukup tinggi dan mampu memperbaiki biologi tanah, disamping itu selain bahan baku kerajinan kelapa sawit ada juga bahan pendukung dalam proses produksi

kerajinann kelapa sawit ini. Oleh karena itu, pengrajin mulai membuat kerajinan berbahan kelapa sawit dengan ide-ide kreatif.

Pada proses produksi kerajinan ini, dampak teknologi didalam membuat kerajinan sangat berpengaruh. menurut Zulkifli didalam penelitiannya yang berjudul “Dampak Teknologi Dalam Medan Sosial Seni Rupa” yaitu “Berdasarkan hasil karya, dampak teknologi dijelaskan dalam kaitannya dengan produktivitas dan kualitas karya. Teknologi elektrik yang digunakan menghasilkan kualitas bentuk presisi, bersih dan rapi. Kehadiran teknologi baru (mesin/alat/media) merupakan tantangan dan pada saat yang sama peluang baru untuk perupa”.

Dalam penelitian tersebut peneliti menyimpulkan bahwa teknologi yang lebih maju dapat membantu dalam hal kepraktisan dan produktivitas pengrajin. Dalam hal ini, pengrajin yang sedang diteliti pengolahan produk kerajinan miliknya tetap dengan teknologi manual, yang seperti itu membuat pembuatan menjadi lambat dalam membuat kerajinan berbahan kelapa sawit.

Kota Medan khususnya di Sunggal terdapat salah satu industri yang menghasilkan produk kerajinan dari bahan serat alam, di industri ini memproduksi bahan serat alam menjadi karya seni. *Cambia craft* merupakan sebuah merk usaha kerajinan yang bergerak dalam pembuatan benda kerajinan dan souvenir milik Febri Yunarta di kabupaten Deli Serdang, yang berlokasi di jalan Medan–Binjai KM 11,2 Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. Dari kelihaiian tangan pengrajin, produk ini sangat banyak diminati oleh masyarakat baik didalam pulau sumatera maupun luar sumatera. *Cambia craft* juga sering mengikuti

kegiatan seperti umkm dan pameran. Sehingga produknya dapat dikenal oleh masyarakat luas.

Wawancara (19 Maret 2022, 14.00 WIB) Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan melalui wawancara dengan Febri Yunarta selaku pengrajin di “*Cambia craft*” mengatakan bahwa, banyaknya limbah kelapa sawit yang tidak digunakan salah satunya adalah Lidi dan Tankos sawit, pengrajin dapat mengembangkan ide-ide kreatif dan membutuhkan ketekunan dengan memanfaatkan limbah kelapa sawit tersebut menjadi kerajinan yang memiliki nilai seni, nilai guna, dan nilai jual yang tinggi. Permintaan pasar terhadap kerajinan kelapa sawit sangat beragam. Salah satunya adalah pengrajin harus mampu menciptakan produk berbahan dasar lidi dan tankos sawit dengan berbagai bentuk kreasi agar permintaan pasar tetap terpenuhi. Disamping itu, mesin teknologi yang masih manual juga menjadi hambatan dalam pengolahan produk kerajinan dari kelapa sawit.

Sehubungan permasalahan di atas, agar penelitian ini tidak mencakup pembahasan yang lebih luas dan dengan berbagai permasalahan yang ada. Sehingga penelitian ini hanya berfokus pada alat bahan, proses pembuatan dan prinsip desain. Tidak banyak sumber yang membahas tentang kerajinan kelapa sawit ini. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kerajinan berbahan kelapa sawit, dengan judul “Tinjauan Terhadap Proses Produksi Kerajinan Berbahan Kelapa Sawit di Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu :

- 1) Banyaknya limbah kelapa sawit dari sisa produksi yang menumpuk sehingga dapat mencemari lingkungan.
- 2) Limbah kelapa sawit yang dimanfaatkan sebagai kerajinan dekoratif dan fungsional masih belum banyak.
- 3) Beberapa bentuk produk kerajinan berbahan dasar kelapa sawit yang dihasilkan oleh "*Cambia craft*" cenderung mengulang bentuk karya yang diproduksi.
- 4) Bahan dan alat yang digunakan masih manual sehingga proses pengerjaannya menjadi lambat.
- 5) Permintaan pasar akan produk kerajinan berbahan dasar kelapa sawit melonjak sehingga pengrajin harus membuat produk kreasi lebih banyak dan bervariasi.
- 6) Nilai jual produk yang tinggi sehingga masyarakat tidak sanggup membeli.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bahan dan alat dalam pembuatan kerajinan berbahan kelapa sawit di "*Cambia craft*" Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

- 2) Proses pembuatan kerajinan berbahan kelapa sawit di “*Cambia craft*” Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
- 3) Kualitas produk kerajinan berbahan kelapa sawit di “*Cambia craft*” Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan ruang lingkup masalah yang ditentukan, maka rumusan masalah yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) Bagaimanakah kelengkapan bahan dan alat yang digunakan pada produksi kerajinan berbahan kelapa sawit di “*Cambia craft*” Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang?
- 2) Bagaimanakah proses pembuatan produk kerajinan berbahan kelapa sawit di “*Cambia craft*” Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang?
- 3) Bagaimanakah kualitas produk kerajinan berbahan kelapa sawit di “*Cambia craft*” Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang?

THE
Character Building
UNIVERSITY

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1) Untuk mengetahui bahan dan alat pada produksi kerajinan kelapa sawit di "*Cambia craft*" Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
- 2) Untuk mengetahui proses pembuatan pada produk kerajinan berbahan kelapa sawit di "*Cambia craft*" Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.
- 3) Untuk mengetahui kualitas produk kerajinan berbahan kelapa sawit di "*Cambia craft*" Desa Mulyorejo Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah :

- 1) Manfaat Teoritis

Bermanfaat pada pengembangan teori dan metode ilmu pengetahuan. Teori yang peneliti gunakan berdasarkan apa yang dibahas peneliti yaitu kerajinan berbahan limbah kelapa sawit.

- 2) Manfaat Praktis

- a. Bagi Pengrajin

Mendorong para perajin dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas produk kerajinan kelapa sawit sehingga dapat berfungsi dan mampu menjadi daya pikat produk kerajinan kelapa sawit dan menjadi nilai jual yang tinggi.

b. Bagi Institusi

Menambah wawasan bagi mahasiswa khususnya seni rupa tentang karya kerajinan dalam penciptaan kerajinan berbahan kelapa sawit berdasarkan proses pembuatan, bahan alat dan prinsip desain.

c. Bagi Penulis

Menambah wawasan bagi penulis mengenai produk kerajinan berbahan kelapa sawit dan dapat lebih mengoptimalkan kreativitas dalam mengolah bahan kelapa sawit menjadi suatu karya seni yang estetis dan bernilai jual tinggi. Sebagai referensi bagi peneliti lain dalam meneliti karya kerajinan berbahan kelapa sawit.

